

RINGKASAN MODUL 4

Tandiyo Pradekso, M. Bayu Widagdo, Melani Hapsari (2013) *Buku Materi Pokok Produksi Media*
Jakarta: Universitas Terbuka.

PRODUKSI MEDIA AUDIO

Kompetensi Khusus:

Mahasiswa dapat menjelaskan: profil radio siaran, produksi radio siaran, penyiaran di radio.

Radio merupakan media massa yang menyampaikan pesan dalam bentuk modulasi berupa tanda-tanda (*morse*), suara (*voice*), kalimat (*talk*), bunyi-bunyiam (*sounds*), dsb., yang dipancarkan melalui gelombang elektromagnetik dengan frekuensi tinggi melalui antena (pemancar/*transmitter*).

Kegiatan Belajar 1: Profil dan Produksi Radio Siaran

A. Jenis Radio Siaran di Indonesia

1. Radio Penyiaran Publik
2. Radio Komersial
3. Radio Komunitas

B. Karakteristik Medium Radio

Medium radio: *pager* radio panggil, *walky talky* radio komunikasi, *broadcast* radio siaran. Sedangkan pemancar:

1. AM (Amplitude Modulation): SW (Short Wave), MW (Medium Wave), LW (Long Wave), dengan karakter: jangkauan luas, struktur lokasi berbukit, konsumsi listrik besar, audio kurang jernih.
2. FM (Frequency Modulation), dengan karakter: jangkauan terbatas, lokasi tanah datar, listrik relatif kecil, audio jernih.

C. Tujuan Mendirikan Radio: melayani kebutuhan pendengar (informasi, pendidikan, hiburan, dsb.), mengaktualisasikan kepentingan pengelola (berorientasi pada apa yang akan diinginkan dan dibutuhkan pengelola), media bisnis (sebagai *profit making*).

D. Fungsi Radio Siaran: media penerangan, media hiburan, media komersial, media non politik.

E. Format Siaran Radio: merupakan formulasi seluruh aktivitas siaran dalam kerangka pelayanan pendengar dan merupakan jantungnya kinerja penyiaran. Dalam pembuatan format stasiun radio perlu dipikirkan: tentang apa, untuk apa, dan bagaimana pengelolaannya. Jenis format stasiun: *Contemporary Hit Radio* (CHR) atau TOP 40 (bagi pendengar muda), *Adult Contemporary* (AC)-bagi pendengar dewasa, *Classic/Oldies* (bagi usia lanjut), dan *All Talks/All News* (bagi pendengar yang ingin berita dan informasi).

F. Musik: merupakan elemen yang sangat penting, karena mampu membangkitkan suasana tertentu, menghibur, dan sarana untuk mendekatkan diri dengan pendengar. Radio pasti memiliki musik instrumen dan *sound effect*. *Sound effect* bermanfaat untuk menjadi suara pendukung untuk produksi iklan, berita, drama atau feature. Sedangkan instrumen bermanfaat untuk *background* penyiar saat berbicara.

Kegiatan Belajar 2: Element *Layout*

A. Program Untuk Produksi Audio. *Audio player* dijadikan program utama yang berbasis komputer dalam produksi siaran radio. *Audio player* mampu memutar file iklan, lagu, jingle (*a metallic sound*) dan rekaman acara dan sekaligus sebagai pengaturan *fade in-fade out* (pengaturan otomatis

terhadap volume lagu dan disusul lagu berikutnya), pengurangan terhadap susunan siaran, serta penyiar dapat berbicara di atas lagu (*walking on the song*). Yang tidak kalah pentingnya dari fungsi audio player ini adalah penyiar dapat menggunakan program sebelum disiarkan guna mengetahui materinya, berapa durasi, berapa durasi lagu, berapa detik intro dan ekstro. *Audio player* juga berguna untuk menyimpan playlist (materi yang pernah disiarkan).

- B. Dasar-dasar Produksi Audio. Perlatana produksi radio, antara lain: komputer (berserta aplikasinya untuk produksi dan memutar hasil produksi), *mixer*, *microphone*, *headphones*, *CD player*, *tape*, bermacam jenis musik, *sound effect*, dll. Produksi radio melalui: **recording** (tentukan materi yang akan diproduksi, mempersiapkan naskah, pengisian suara, rekaman), **editing** (mengoreksi suara vokal dan editing suara guna menghasilkan suara vokal yang jelas, jernih, tidak pecah dan bebas rasi noise), **mixing** (penyempurnaan antara vocal dengan musik atau sound pendukung. Dalam mixing dapat menggunakan track berlapis untuk menggabungkan sound, music, dan vokal yang dibutuhkan).

Kegiatan Belajar 3: Penyiaran di Radio

Dalam kegiatan penyiaran, radio harus memenuhi kriteria yang berlaku dan mendapat pengawasan dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)

- A. Prinsip Dasar Komunikasi Melalui Radio: materi yang akan disampaikan kepada khalayak harus dipahami oleh penutur di radio, tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan komunikasi yang dilakukan, kepada siapa pesan disampaikan, cara pesan disampaikan, hambatan yang dijumpai.
- B. Tentang Penyiar: **disc jockey** (DJ) penyiar yang bertugas memutar, mengomentari dan mengenalkan musik; **announcer** penyiar yang bertugas memutar, mengenalkan, dan mengomentari musik saja dan aktor; **news reader** bertugas sebagai pembaca berita; **newscaster** penyiar yang mencari dan membaca berita. Keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang penyiar adalah: **announcing skill** (terampilan berbicara dan menyampaikan pesan secara jelas dan menarik), **operating skill** (mengoperasikan peralatan siaran), **musical touch** (menata musik), **journalism skill** (menyajikan berita dengan kaidah jurnalistik).
- C. Naskah Siar: harus disiapkan terlebih dahulu oleh penyiar atau *script writer*. Prinsip penulisan naskah: KISS (*Keep It Simple and Short*), ELF (*Easy Listening Formula*), Bahasa tutur (*write the way you talk*), tanda baca, menggunakan kalimat aktif, penulisan angka, mata uang ditulis seperti bahasa tutur, satu ide satu kalimat/hindari anak kalimat.
- D. Siaran A-Libitum: penyiar harus terampil berbicara tanpa naskah (berbicara spontan), namun perlu *pointer* untuk hal-hal penting.
- E. Latihan Vokal: nafas perut, senam pernafasan, menggunakan microphone.